BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian rapor menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2021) adalah buku yang memuat nilai kecerdasan dan prestasi akademik siswa yang berfungsi sebagai laporan guru kepada orang tua atau wali siswa. Rapor memiliki beberapa fungsi, yaitu: Sebagai ukuran kecerdasan dari pelajaran murid selama sekolah mulai dari masuk sekolah sampai lulus; Bagi sekolah rapor merupakan acuan kurikulum sudah sesuai standar atau belum, kalau belum ada maka harus ditingkatkan agar mutu pendidikan terus meningkat dari tahun ke tahun (D. A. Putri et al., 2019). Dengan adanya rapor pada sekolah dapat membantu orang tua/wali siswa untuk mengetahui perkembangan anak mereka di sekolah. Salah satunya yaitu Sekolah Dasar Negeri (SDN) 15 Pemulutan di Kabupaten Ogan Ilir (OI).

SDN 15 Pemulutan Kabupaten OI salah satu Lembaga Pendidikan dengan jenjang sekolah dasar yang terletak di Dusun 3 Pelabuhan, Kec. Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan temuan peneliti di SDN 15 Pemulutan Kabupaten OI, pengolahan rapor sekolah masih dilakukan secara manual sehingga belum efektif dan efisien. Karena setiap guru mata pelajaran mengelola catatan laporan secara terpisah dengan *Excel* dan kemudian memberikannya kepada wali kelas untuk disusun menjadi rapor, dengan menentukan deskripsi nilai berdasarkan nilai pelajaran masing-masing siswa. Hal ini menghambat wali kelas untuk mengelola nilai untuk dijadikan sebagai rapor, sehingga proses pendataan rapor menjadi lebih lama. Pemanfaatan teknologi informasi menjadikan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas sistem pendataan nilai rapor. Dengan adanya teknologi informasi data akademik dapat diolah dengan lebih cepat dan mudah sehingga dalam penyajian laporan dan informasi akademik yang dibutuhkan dapat diperoleh secara cepat, tepat, efisien dan meningkatkan produktifitas manajemen Pendidikan.

Dari masalah yang telah dijelaskan diatas maka diperlukan pembuataan sistem penginputan nilai agar memudahkan pekerjaan para guru SDN 15 Pemulutan dalam memasukkan nilai rapor. Dan agar pekerjaan yang dilakukan dapat diselesaikan dengan tepat waktu sehingga tidak menguras tenaga serta dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya bagi sekolah serta kualitas Pendidikan. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian **"Perancangan UI/UX E-Rapor Pada SDN 15 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir".** Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode UCD *(User Centered Design)* agar *interface* yang dirancang dapat memberikan kenyamanan, kemudahan dan efisiensi dalam penggunaan sistem.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu merancang pembuatan sistem UI/UX *E-Rapor* pada SDN 15 Pemulutan Kabutaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian ini, adapun tujuan yaitu untuk menghasilkan *prototype website e-rapor* yang dapat di kembangkan lebih lanjut, agar dapat mempermudah pendataan nilai rapor siswa pada Sekolah Dasar Negeri 15 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan perlu dibatasi masalah yang akan dibahas, agar dalam penelitian dapat lebih terarah. Batasan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Perancangan desain UI/UX E-Rapor menggunakan software aplikasi figma.
2. Proses yang digunakan dalam merancang UI/UX E-rapor ini menggunakan metode *User Centered Design* (UCD).
3. Perancangan desain UI/UX *E-Rapor* ini menggunakan metode pengujian *black box.*

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai rekomendasi desain UI/UX untuk mengembangkan *website e-rapor* untuk mempermudah pendataan nilai rapor siswa serta meminimalisir waktu pengerjaan nilai rapor pada Sekolah Dasar Negeri 15 Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.